

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

IT Governance sangat penting untuk dilaksanakan dengan baik agar pengelolaan TI dapat dilakukan secara tepat dan efisien, sehingga berdampak kepada meningkatnya akuntabilitas Universitas Paramadina serta terwujudnya prinsip-prinsip transparansi yang menjadi tuntutan *stakeholder*. *IT Governance* juga merupakan bagian dari upaya penerapan *Good Corporate Governance (GCG)*.

2.1 TATA KELOLA TI

TI memiliki peran penting bagi perusahaan sebagai salah satu faktor dalam mencapai tujuan perusahaan. Peran TI akan optimal jika penerapan TI dikelola dengan baik. Pengelolaan TI yang baik dapat dipastikan dengan menilai keselarasan antara penerapan TI dengan kebutuhan bisnis perusahaan. Disamping itu, pengelolaan TI yang baik juga harus disertai dengan pengidentifikasian resiko-resiko dari penerapan TI dan penanganan dari resiko-resiko tersebut. Untuk mewujudkan kedua hal tersebut, perusahaan dapat menerapkan Tata Kelola TI (*IT Governance*).

Definisi formal Tata Kelola TI:

Menurut *COBIT Steering Committee and the IT Governance Institute, 2000, COBIT (3rd Edition) Management Guidelines, IT Governance Institute* (<http://itgi.org>), “Tata Kelola TI adalah sebuah kerangka kebijakan, prosedur dan kumpulan proses-proses yang bertujuan untuk mengarahkan dan mengendalikan perusahaan dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan dengan

memberikan tambahan nilai bisnis, melalui penyeimbangan keuntungan dan resiko TI beserta proses-proses yang ada di dalamnya”.

Menurut *IT Governance Institute, 2003, IT Governance Implementation Guide: “How do I use COBIT to implement IT governance?”* (<http://itgi.org>), “Tata kelola TI merupakan bagian yang terintegrasi dari suatu kerangka pengaturan perusahaan, yang terdiri dari kepemimpinan, struktur organisasi, dan proses-proses yang memastikan bahwa TI perusahaan mendukung dan memperluas strategi dan tujuan organisasi”.

Di dalam Tata Kelola TI menurut *COBIT Steering Committee and the IT Governance Institute* (<http://itgi.org>), “kebijakan merupakan pernyataan dari sudut pandang direksi atau manajemen terhadap nilai-nilai yang harus dicapai dan hal-hal yang harus dilakukan atau tidak boleh dilakukan untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Sedangkan prosedur merupakan rangkaian kegiatan sistematis dalam merespon kebijakan.”

Tata kelola TI sangat terkait dengan tanggung jawab direksi dan manajemen perusahaan. Tanggung jawab tersebut terutama berkaitan dengan penyesuaian TI dan penerapannya di seluruh kegiatan perusahaan, penanganan resiko bisnis terkait TI, dan verifikasi dari nilai-nilai yang dihasilkan oleh pemanfaatan TI.

Pada implementasinya, Tata Kelola TI dapat diartikan sebagai proses pengendalian dan peningkatan kinerja yang dilakukan secara terus menerus terhadap penerapan TI di perusahaan. Proses Tata Kelola TI diawali dengan penentuan tujuan untuk TI perusahaan. Tujuan akan memberikan arah. Aktivitas- aktivitas TI yang dilakukan harus didasarkan pada tujuan-tujuan tersebut. Akhirnya, kinerjanya diukur dan dibandingkan, hasil yang dicapai dibandingkan dengan hasil yang telah dicapai sebelumnya dan dibuat penyesuaian dalam kaitannya dengan tujuan yang telah ditetapkan.